

ABSTRAK

Gina Sovia Rahmawati. 2021. **Pesantren Cipari di Bawah Pimpinan K.H Yusuf Tausiri dalam Penumpasan DI/ TII di Desa Sukarasa Kecamatan Pangantikan Kabupaten Garut pada Tahun 1962.** Jurusan Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Pesantren Cipari merupakan pesantren yang sejak dini pertumbuhannya sangat menempel dengan perjuangan tokoh K. H. Yusuf Tausiri dalam mengetuai Sarekat Islam di Garut. Sebab itu Pesantren Cipari dihadapkan dengan cobaan kesetiaan antara K. H. Yusuf Tausiri dengan Kartosuwiryo dalam perbandingan perbedaan pendapat dalam mempertahankan kemerdekaan Negeri Republik Indonesia.

Tujuan penelitian ini untuk mengenali peranan salah satu pesantren yang mempunyai sejarah di Garut. Prosedur yang dilaksanakan sesuai dengan metode sejarah, dengan memakai pendekatan historis untuk memperoleh gambaran secara merata. Ada 4 langkah dalam penelitian sejarah ialah heuristik, kritik sumber, interpretasi, serta historiografi. Metode pengumpulan informasi yang digunakan oleh penulis merupakan dengan riset pustaka serta wawancara. Instrument riset dicoba cocok dengan pedoman sistem kartu serta pedoman wawancara.

Metode analisis informasi yang digunakan penulis dengan menginterpretasi sumber informasi yang diperoleh serta informasi yang didapatkan setelah itu dituangkan menjadi cerita sejarah. Pesantren Cipari adalah pesantren yang jadi target dari gerombolan DI/ TII yang dipandu langsung oleh Kartosuwiryo sebab pada waktu itu K. H. Yusuf Tausiri menolak ajakan Kartosuwiryo untuk mendirikan Negeri Islam Indonesia.

Kata kunci : Pesantren Cipari, K.H. Yusuf Tausiri, Penumpasan DI/ TII

ABSTRACT

Gina Sovia Rahmawati. 2021. **Cipari Islamic Boarding School under the leadership of K.H Yusuf Tausiri in the crackdown on DI/TII in Sukarasa Village, Pangantikan District, Garut Regency in 1962.** Department of History Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.

Cipari Islamic Boarding School is an Islamic boarding school which from an early age was closely related to the struggle of K. H. Yusuf Tausiri in leading the Sarekat Islam in Garut. Therefore, the Cipari Islamic Boarding School is faced with a trial of loyalty between K. H. Yusuf Tausiri and Kartosuwiryo in the comparison of differences of opinion in defending the independence of the Republic of Indonesia.

The purpose of this study is to identify the role of one of the historical pesantren in Garut. The procedure is carried out according to the historical method, using a historical approach to obtain an even picture. There are 4 steps in historical research, namely heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The information collection method used by the author is library research and interviews. The research instrument was tried to match the card system guidelines and interview guidelines.

The information analysis method used by the author is to interpret the sources of information obtained and the information obtained after that is poured into historical stories. The Cipari Islamic Boarding School was the target of the DI/TII gang who were guided directly by Kartosuwiryo because at that time K. H. Yusuf Tausiri refused Kartosuwiryo's invitation to establish an Islamic State of Indonesia.

Keywords: Cipari Boarding school, K.H. Yusuf Tausiri, crackdown on DI/TII.